

PENGARUH UKURAN LEBAR LIPATAN TERHADAP HASIL JADI *UNDULATING TUCKS* PADA ROK SUAI BERBAHAN DENIM

Aprillyan Cahyanti

Mahasiswa S1 Pend. Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
aprillyan91@yahoo.com

Sri Rusmiyati

Dosen Pembimbing PKK S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
sri.rusmiyati@yahoo.com

Abstrak

Undulating Tucks adalah lipatan yang bergelombang yang dijahit berganti arah dan saling berlawanan arah. Pada penelitian ini menggunakan lebar lipatan *undulating tucks* yang diterapkan pada rok suai karena lebar lipatan mempunyai peranan utama terbentuknya gelombang pada *undulating tucks*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dan hasil yang terbaik pada *undulating tucks* dengan ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm, dan 1,5 cm pada rok suai. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan observasi. Observasi dilakukan oleh 30 observer diantaranya 5 Dosen Tata Busana dan 25 Mahasiswa Tata Busana. Analisis data menggunakan Anava klasifikasi tunggal dengan bantuan SPSS 18 dengan taraf nyata signifikan 5 %. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Hasil jadi *undulating tucks* dengan lebar lipatan 1cm memiliki nilai mean yang tinggi yaitu 3,14, untuk *undulating tucks* dengan lebar lipatan 1,25 cm dengan nilai mean 3,03 kategori baik, sedangkan *undulating tucks* dengan lebar lipatan 1,5 cm dengan nilai mean 2,10 kategori cukup baik, sehingga ada pengaruh yang signifikan dari perbedaan ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm dan 1,5 cm terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim dalam aspek bentuk gelombang, kerataan gelombang dan hasil jadi rok suai. Hasil jadi ukuran lebar lipatan *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim yang terbaik yakni menggunakan ukuran lebar lipatan *undulating tucks* 1 cm dengan kategori baik pada aspek bentuk gelombang, kerataan gelombang dan hasil jadi rok suai yang sesuai dengan kriteria *undulating tucks* yang baik yaitu membentuk gelombang dengan jarak jahitan yang sama.

Kata kunci: *Undulating tucks*, lebar lipatan, rok suai

Abstract

Undulating Tucks is a stitching crosswise folds, then the folds be sewn changing directions and in opposite directions. In this research use different sizes which is applied to the suai skirt because of the wide skirt folds has a major role wave formation. The purpose to know effect and the best result *undulating tucks* with wide folds 1 cm, 1,25 cm, and 1,5 cm at suai skirts. This study was an experimental study. Methods of data collection using observation. Observations made by 30 observers including 5 lecturer and 25 students fashion design. Analysis of data using Anova single classification with SPSS 18 with a significant 5% significance level. Instruments in this study is the observation sheet. The results showed that the results so *undulating folds tucks* with a width difference of 1 cm, 1.25 cm, and 1.5 cm is said to be the best if it meets all aspects. Results of *undulating folds tucks* with a width of 1cm have mean values as high as 3.14, to *undulating folds tucks* with a width of 1.25 cm with a mean value of 3.03 both categories, while the *undulating folds tucks* with a width of 1.5 cm with a value 2.10 mean good enough category, so there is a significant effect of differences in the size of the width of the folds of 1 cm, 1.25 cm and 1.5 cm on the results so *undulating tucks* on custom denim skirt in the waveform aspect, wave flatness and the results so suai skirt. Results so the size of the width of the folds *undulating tucks* on the skirt custom made denim is best which uses widths folds *undulating tucks* 1 cm in both categories in the aspect waveform, flatness wave and the results so skirt custom in accordance with the criteria *undulating tucks* good that is forming wave stitching the same distance.

Keywords: *Undulating tucks*, wide folds, suai skirt

PENDAHULUAN

Industri *fashion* saat ini berkembang pesat, hal ini dikarenakan berkembangnya ilmu pengetahuan dan alat yang semakin modern. Tingginya minat masyarakat tentang *fashion* juga mempengaruhi munculnya ide kreatif, oleh karena itu para desainer saling berkompetisi menunjukkan hasil karya yang terbaik. *Manipulating Fabric* adalah salah satu cara untuk menunjang nilai estetika dalam menghasilkan sebuah busana karena dapat dibuat langsung pada bahan utama busana. Berbagai macam cara dalam pembuatan *manipulating fabric* antara lain *Tucking*, *Gathering*, *Shirring*, *Cording*, *Ruffles*, *Flounces*, *Godets*, *Darts*, *Pleating*, *Smocking*, *Quilting*, dan *Stuffing*.

Tujuan ditumbuhkannya *Manipulating Fabric* ini adalah menjadikan busana lebih menarik dan memiliki daya jual yang tinggi. Dari manipulasi kain inilah yang membuat peneliti terinspirasi untuk menggunakan teknik memanipulasi kain yang memiliki keragaman jenis. Salah satu jenis teknik memanipulasi kain yang menarik yaitu *tucking*.

Tucking merupakan salah satu teknik memanipulasi kain yang menggunakan mesin jahit karena dalam pembuatannya kain ditahan oleh jahitan-jahitan mesin jahit dan dirangkai sehingga tercipta sebuah rangkaian yang disebut dengan *tucking*. Macam-macam dan bentuk dari *tucking* sangat bervariasi, yaitu *Standart Tucks*, *Curved Tucks*, *Shell Tucks*, *Contoured Tucks*, *Slashed Tucks*, *Cross-Stitched Tucks*, *Cross-Tacked Tucks*, *Partially Seamed Tucks*, *Seamless Tucks* dan *Pattern Tucks*.

Peneliti memilih *Cross-Stitched Tucks* dengan jenis *Undulating Tucks* untuk diteliti karena peneliti tertarik dengan hasil dari bentuk *undulating tucks* ini. *Undulating Tucks* adalah lipatan yang bergelombang yaitu jahitan lipatan-lipatan yang melintang kemudian lipatan tersebut dijahit berganti arah dan saling berlawanan arah. (Wolff,1996:171). Dalam pembuatan *undulating tucks* harus memperhatikan kebutuhan kainnya karena pada saat dilipat akan mengurangi ukuran kain tersebut sehingga harus dilebihkan ukurannya.

Undulating Tucks banyak diterapkan pada lenan rumah tangga dan juga pada bagian tertentu pada blus atau bahkan kemeja sebagai hiasan, tetapi tidak hanya itu rok juga menjadi salah satu elemen penting bagi wanita dalam berbusana, sehingga banyak wanita yang memiliki rok lebih dari satu dengan desain yang berbeda-beda. Penerapan *undulating tucks* pada rok selain memberikan inovasi juga dapat menjadi alternatif pilihan desain rok yang berbeda.

Dari uraian diatas peneliti terinspirasi untuk membuat rok suai dengan menerapkan detail atau teknik memanipulasi kain berupa *undulating tucks*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pra eksperimen menggunakan bahan sedang yaitu denim, karena pada umumnya bahan-bahan tersebut

sangat cocok digunakan dalam membuat rok. Tujuan penggunaan bahan tebal pada penerapan *undulating tucks* agar dapat membentuk gelombang yang sesuai serta hasil yang ditimbulkan terlihat lebih rapi dan tidak berkerut. Denim yang digunakan memiliki komposisi serat *cotton* 33, 60%, *polyester* 66,40% dan ketebalan 1,2 mm dengan ukuran lebar lipatan yang berbeda-beda yang digunakan yakni lebar lipatan 1 cm, 1,5 cm dan 2 cm dengan jarak jahitan 3 kali, 4 kali dan 5 kali ukuran lebar lipatan *undulating tucks*. Hasilnya bahwa semakin besar lebar lipatan *tucking* dengan jarak jahitan yang tidak lebar maka bentuk gelombang yang dihasilkan kurang baik, sebaliknya jika lebar lipatan kecil dengan jarak jahitan yang lebar, bentuk gelombang yang dihasilkan lebih terlihat.

Dari hasil pra eksperimen ini terlihat bahwa hasil jadi *undulating tucks* yang baik menurut pengamatan peneliti adalah dengan menggunakan lebar lipatan yang tidak terlalu lebar yaitu ukuran 1 cm, 1,25 cm, dan 1,5 cm dengan menggunakan jarak jahitan 5 kali ukuran lebar lipatan *undulating tucks*. Sehingga peneliti berminat untuk membedakan ukuran lebar lipatan *undulating tucks* pada penelitian ini. Penelitian ini direncanakan mencari hasil jadi *undulating tuck*, pengaruh lebar lipatan dan hasil jadi yang terbaik menurut pengamatan peneliti sehingga dapat membentuk gelombang yang sesuai dengan menerapkan lebar lipatan yang berbeda yaitu 1 cm, 1,25 cm, dan 1,5 cm dengan jarak jahitan 5 kali ukuran lebar lipatan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti mengambil judul yaitu “Pengaruh Ukuran Lebar Lipatan Terhadap Hasil Jadi *Undulating Tucks* Pada Rok Suai Berbahan Denim”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan klausul) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu (Arikunto, 2010:9).

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak bulan Februari 2015 – Agustus 2015.

2. Tempat penelitian

Laboratorium Pengolahan Usaha Busana jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan

suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variable tersebut. (Nazir, 2005: 126)

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah lebar ukuran lipatan 1 cm, 1,25 cm, dan 1,5 cm.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi *Undulating Tuck* pada rok suai berbahan denim ditinjau dari aspek bentuk gelombang, kerataan gelombang dan hasil jadi rok suai.

3. Variabel kontrol

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel kontrol antara lain sebagai berikut :

- a. Kain yang digunakan menggunakan kain denim.
- b. Bentuk rok yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis rok suai
- c. Pola dasar rok yang digunakan menggunakan system Porrie Muliawan.
- d. Menggunakan ukuran standar M
- e. Menggunakan jarak jahitan 5 kali ukuran lebar lipatan *Undulating Tucks*.
- f. Orang yang mengerjakan

Desain Penelitian

Menurut Sudjana (2005:20) Agar lebih mudah untuk dibaca dan dimengerti, lebih baik klasifikasi data dimasukkan dalam tabel atau daftar data. Daftar tersebut disebut dengan daftar kontingensi berukuran b X k dengan b menyatakan baris dan k menyatakan kolom. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

	Y	Y
X	X1	X1Y
	X2	X2Y
	X3	X3Y

Strategi Penelitian

Strategi penelitian dilakukan untuk mendapatkan data yang menjawab permasalahan. Dalam penelitian ini menggunakan strategi pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- 1. Membuat desain rok suai.
- 2. Membuat pola rok suai menggunakan metode Porrie Muliawan dengan ukuran standart M.
- 3. Mempersiapkan alat dan bahan membuat *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim.
- 4. Proses membuat *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim.
- 5. Membuat instrumen penelitian.
- 6. Melakukan validasi instrumen

- 7. Proses pengambilan data
- 8. Mengolah data
- 9. Penutup

Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:199) metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan dilakukan dengan memberikan lembar observasi atau pengamatan berupa instrument pada 30 observer. Untuk menghindari penilaian yang subyektif, observer dilakukan 5 dosen bidang studi Tata Busana dan 25 mahasiswa prodi pendidikan tata busana yang telah menempuh mata kuliah desain tekstil.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto,2010:160). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi yang didalamnya terdapat pedoman penilaian untuk setiap faktor yang diamati, observer diminta untuk membubuhkan tanda centang (√) atau *check list*.

Analisis Data

Menurut Sugiono (2012 : 244) Analisis data adalah proses mencari dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatn lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit –unit , melakukan sintesa , menyusun kedalam bola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Tujuan utama dari analisa data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan analisis varians tunggal. Hasil observasi yang berupa skor pada lembar observasi yang telah diisi oleh responden dan diuji dengan statistik anava tunggal dengan bantuan komputer program SPSS 18. Dengan taraf nyata 5 %.

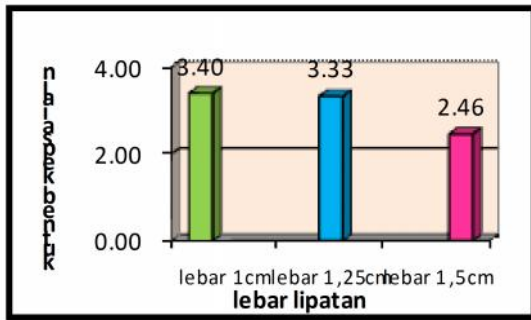
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian tentang hasil jadi *undulating tucks* pada rok su berbahan denim dengan ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm dan 1,5 cm yang dinilai dari 3 aspek, yaitu aspek bentuk gelombang, aspek kerataan gelombang dan aspek hasil jadi rok suai. Penjelasan dari masing – masing aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bentuk Gelombang

Mean untuk aspek bentuk gelombang disajikan sebagai berikut :

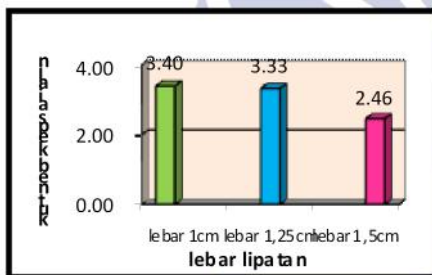


Gambar 1. Diagram Mean Aspek Bentuk Gelombang

Diagram diatas menunjukkan *mean* tertinggi pada aspek bentuk gelombang adalah pada perbandingan hasil jadi *undulating tucks* dengan lebar lipatan 1 cm yaitu sebesar 3,40 dengan kriteria baik.

2. Kerataan Gelombang

Mean untuk aspek kerataan gelombang disajikan pada diagram batang berikut:

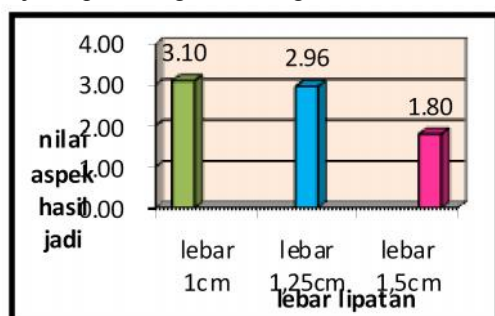


Gambar 2. Diagram Mean Aspek Kerataan Gelombang

Diagram diatas menunjukkan *mean* tertinggi pada aspek kerataan gelombang adalah pada perbandingan hasil jadi *undulating tucks* dengan lebar lipatan 1 cm yaitu sebesar 2,93 dengan kriteria baik.

3. Hasil Jadi Rok Suai

Mean untuk aspek hasil jadi rok suai , disajikan pada diagram batang berikut :



Gambar 3. Diagram Mean Aspek Hasil Jadi Rok Suai

Diagram diatas menunjukkan *mean* tertinggi pada aspek hasil jadi rok suai adalah pada perbandingan hasil jadi *undulating tucks* dengan lebar lipatan 1 cm yaitu sebesar 3,10 dengan kriteria baik

Pembahasan

Pembahasan dari keseluruhan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim dengan ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm dan 1,5 cm dilihat dari aspek bentuk gelombang, kerataan bentuk gelombang dan hasil jadi rok suai.
 - a. Hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim dengan ukuran lebar lipatan 1 cm

Hasil jadi pada *undulating tucks* dengan menggunakan ukuran lebar lipatan 1 cm berdasarkan perhitungan statistik SPSS 18 yaitu pada aspek bentuk gelombang dengan nilai *mean* 3,40 dengan kategori baik. Pada aspek bentuk gelombang dikatakan baik jika sudah memenuhi kriteria yaitu membentuk gelombang dengan mengubah arah jahitan lipatan ke atas dan ke bawah sesuai dengan kriteria Wolff (1996) dan sesuai dengan kriteria Bough (2011) yaitu struktur konstruksi diagonal pada denim membantu jatuhnya kain sehingga dapat membentuk gelombang yang baik, serta menurut Aldrich (2004) tingkat ketebalan pada bahan denim menentukan kaku atau tidaknya suatu bahan, sehingga membuat gelombang *undulating tucks* lebih rapi.

Sedangkan pada aspek kerataan gelombang memiliki nilai *mean* yaitu 2,93 dengan kategori baik kemudian pada aspek hasil jadi rok suai memiliki nilai *mean* 3,10 dengan kategori baik sesuai dengan kriteria yaitu lebar dan jarak lipatan sama antara satu dengan lainnya (Wolff, 1996), hal ini dikarenakan dengan ukuran lebar lipatan yang tidak terlalu lebar serta dengan jarak jahitan yang tidak terlalu panjang maka akan menghasilkan bentuk gelombang yang baik.

- b. Hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim dengan ukuran lebar lipatan 1,25 cm

Hasil jadi pada *undulating tucks* dengan menggunakan ukuran lebar lipatan 1,25 cm berdasarkan perhitungan statistik SPSS 18 yang terbaik yaitu pada aspek bentuk gelombang dengan nilai *mean* 3,33 dengan kategori baik. Pada aspek bentuk gelombang dikatakan baik jika sudah memenuhi kriteria yaitu membentuk gelombang serta jarak jahitan sama (Wolff, 1996) dan sesuai dengan kriteria Bough (2011) yaitu struktur konstruksi diagonal pada denim membantu jatuhnya kain

sehingga dapat membentuk gelombang yang baik.

Sedangkan pada kedua aspek memiliki nilai *mean* yaitu 2,80 dengan kategori cukup baik dan 2,96 dengan kategori cukup baik, kedua aspek ini antara lain aspek kerataan gelombang dan aspek hasil jadi rok suai.

- c. Hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim dengan ukuran lebar lipatan 1,5 cm

Hasil jadi pada *undulating tucks* dengan menggunakan ukuran lebar lipatan 1,5 cm berdasarkan perhitungan statistik SPSS 18 yang terbaik yaitu pada aspek bentuk gelombang dengan nilai *mean* 2,46 dengan kategori cukup baik. Pada aspek bentuk gelombang dikatakan baik jika sudah memenuhi kriteria yaitu membentuk gelombang dengan mengubah arah jahitan lipatan ke atas dan ke bawah dan jarak jahitan yang sama sesuai dengan kriteria Wolff (1996) dan sesuai dengan kriteria Bough (2011) yaitu struktur konstruksi diagonal pada denim membantu jatuhnya kain sehingga dapat membentuk gelombang yang baik.

Sedangkan pada aspek kerataan gelombang memiliki nilai *mean* yaitu 2,06 dengan kategori cukup baik dan aspek hasil jadi rok suai memiliki nilai *mean* 1,80 dengan kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan dengan ukuran lebar lipatan yang terlalu lebar serta dengan jarak jahitan terlalu panjang maka bentuk gelombang yang dihasilkan kurang terlihat.

2. Ada pengaruh yang signifikan dari perbedaan ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm dan 1,5 cm terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim ditinjau dari aspek bentuk gelombang, kerataan gelombang dan hasil jadi rok suai berdasarkan perhitungan statistik, yaitu sebagai berikut :

- a. Aspek Bentuk Gelombang

Berdasarkan hasil jadi *undulating tucks* aspek bentuk gelombang dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 30,326 dan dengan tingkat signifikan $\alpha 0,000 < 0,05$ dengan demikian $F_{hitung} = 30,326 > F_{tabel} 3,10$ berarti H_0 diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan dari ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm dan 1,5 cm terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim pada aspek bentuk gelombang sesuai dengan kriteria Bough (2011) yaitu struktur konstruksi diagonal pada denim membantu jatuhnya kain sehingga dapat membentuk gelombang yang baik.

- b. Aspek Kerataan Gelombang

Berdasarkan hasil jadi *undulating tucks* aspek kerataan gelombang dapat

diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,248 dan dengan tingkat signifikan $\alpha 0,000 < 0,05$ dengan demikian $F_{hitung} = 11,248 > F_{tabel} 3,10$ berarti H_0 diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan dari ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm dan 1,5 cm terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim pada aspek kerataan gelombang sesuai dengan kriteria yaitu lebar dan jarak lipatan sama antara satu dengan lainnya (Wolff, 1996)

- c. Aspek Hasil Jadi Rok Suai

Berdasarkan hasil jadi *undulating tucks* aspek hasil jadi rok suai dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32,989 dan dengan tingkat signifikan $\alpha 0,000 < 0,05$ dengan demikian $F_{hitung} = 32,989 > F_{tabel} 3,10$ berarti H_0 diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan dari ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm dan 1,5 cm terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim pada aspek hasil jadi rok suai.

3. Hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim yang terbaik dengan ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm dan 1,5 cm.

Hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim yang terbaik yaitu menggunakan lebar lipatan *undulating tucks* 1 cm, sebab pada hasil jadi *undulating tucks* dengan menggunakan lebar lipatan 1 cm ini, bentuk gelombang *undulating tucks* lebih terlihat serta jarak antar lipatan sama. Hal ini sesuai dengan kriteria *undulating tucks* Wolff (1996), *undulating tucks* kategori bagus yakni membentuk gelombang dengan mengubah arah lipatan melintang ke atas dan ke bawah dan lipatan – lipatan *tucking* berbentuk lurus dengan lebar dan jarak yang sama, serta dapat memberikan efek bervolume.

Kedua yakni hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim dengan menggunakan lebar lipatan 1,25 cm. Pada penggunaan lebar lipatan 1,25 cm, bentuk gelombang yang dihasilkan dengan kategori cukup bagus sesuai dengan Wolff (1996), yakni membentuk gelombang dengan mengubah arah lipatan melintang ke atas dan ke bawah dan lipatan – lipatan *tucking* berbentuk lurus dengan lebar dan jarak yang sama

Ketiga adalah hasil jadi hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim dengan menggunakan lebar lipatan 1,5 cm. Pada penggunaan lebar lipatan 1,5 cm ini jatuhnya *undulating tucks* dengan kategori cukup bagus, sesuai dengan Wolff (1996), yakni membentuk gelombang dengan mengubah arah lipatan melintang ke atas dan ke bawah dan lipatan – lipatan *tucking* berbentuk lurus dengan lebar dan jarak yang sama

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang dilengkaikan dengan penyajian data dan analisis data tentang perbedaan hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai dengan menggunakan ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm dan 1,5 cm, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim dengan ukuran lebar lipatan 1 cm, dilihat dari aspek bentuk gelombang, kerataan gelombang dan hasil jadi rok suai memiliki total nilai *mean* 3,14 dengan kategori baik. pada lebar lipatan 1,25 cm, dilihat dari aspek bentuk gelombang, kerataan gelombang dan hasil jadi rok suai memiliki total nilai *mean* 3,03 dengan kategori baik. Sedangkan pada lebar lipatan 1,5 cm, dilihat dari aspek bentuk gelombang, kerataan gelombang dan hasil jadi rok suai memiliki total nilai *mean* 2,10 dengan kategori cukup baik.
2. Ada pengaruh yang signifikan dari perbedaan ukuran lebar lipatan 1 cm, 1,25 cm dan 1,5 cm terhadap hasil jadi *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim dalam aspek bentuk gelombang, kerataan gelombang dan hasil jadi rok suai berdasarkan perhitungan statistik dilihat dari aspek bentuk gelombang memiliki nilai F_{hitung} sebesar $30,326 > F_{tabel}$ 3, 10, aspek kerataan gelombang memiliki nilai F_{hitung} sebesar $11,248 > F_{tabel}$ 3, 10, aspek hasil jadi rok suai memiliki nilai F_{hitung} sebesar $32,989 > F_{tabel}$ 3, 10.
3. Hasil jadi ukuran lebar lipatan *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim yang terbaik yakni menggunakan ukuran lebar lipatan *undulating tucks* 1 cm dengan kategori baik pada aspek bentuk gelombang, kerataan gelombang dan hasil jadi rok suai yang sesuai dengan kriteria *undulating tucks* yang baik yaitu membentuk gelombang dengan jarak jahitan yang sama.

Saran

Berdasarkan hasil observasi yang dilengkaikan dengan penyajian data dan analisis data tentang pengaruh uran lebar lipatan *undulating tucks* pada rok suai berbahan denim maka dapat disampaikan bahwa:

1. Sebelum menjahit *undulating tucks* dengan lebar lipatan yang berbeda sebaiknya garis pola *undulating tucks* dijelujur terlebih dahulu agar pada saat dijahit tidak bergeser sehingga jarak tiap lipatan sama.
2. Pemilihan bahan lebih diperhatikan lagi dalam pembuatan *undulating tucks*, karena ketebalan bahan serta komposisi bahan sangat mempengaruhi hasil jadi gelombang *undulating tucks*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineke Cipta
- Bough, Gail. *The Fashion Designer's Textile Directory*. 2011. London: Thames & Hudson.
- Calasibeta, Charlotte and Tortora. 2003. *The Fairchild Dictionary of Fashion*. New York: Fairchild Publication Inc.
- Hasan.2002.*Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Jerde, Judith. 1992.*Encyclopedia Of Textiles*. New York : Library of Congress Cataloging-in-Publication Data
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sudjana. 2005. *Desain dan Analisis Eksperimen*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka
- Universitas Negeri Surabaya. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi* Universitas Negeri Surabaya. Surabaya: Unesa Press
- Wolff, Colette. 1996. *The Art of Manipulating Fabric*. Iola: Krause Publications